

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kancah atau tempat yang sesuai dengan judul penelitian yang diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian Hubungan *psychological well-being* dan *burnout* pada polisi. Maka dari itu, peneliti memilih Kantor Polisi Resor Kota Besar Semarang (Polrestabes Semarang) sebagai tempat penelitian. Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah anggota polisi yang bertugas di unit Satuan Anti Huru Hara (Sabhara).

Sabhara menjadi fokus peneliti karena pada wawancara awal, peneliti merasa bahwa subjek wawancara membutuhkan manfaat dari hasil penelitian ini. Kemudian peneliti mendapat surat dinas dari Polrestabes Semarang yang merujuk agar penelitian ini ditempatkan di unit Sabhara.

Diagram 4. 1 Diagram Responden berdasarkan Jenis Kelamin

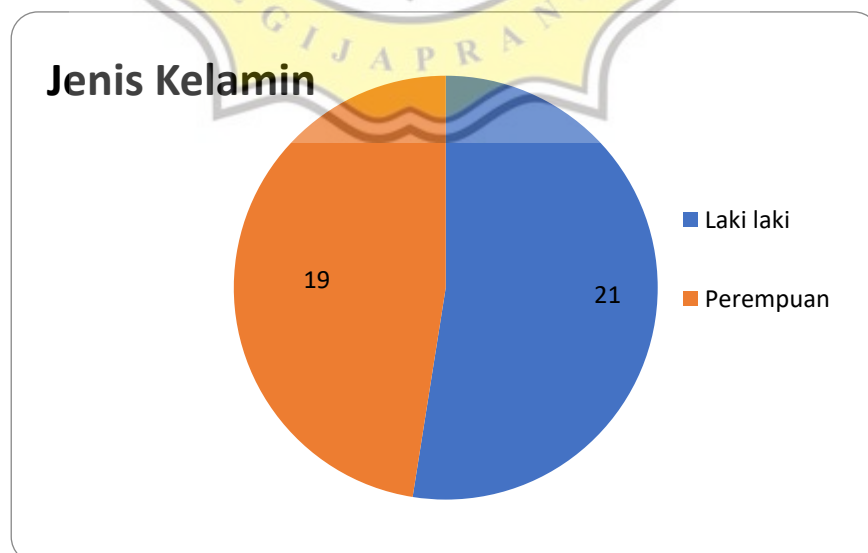


Diagram 4. 2 Diagram Responden berdasarkan Pendidikan

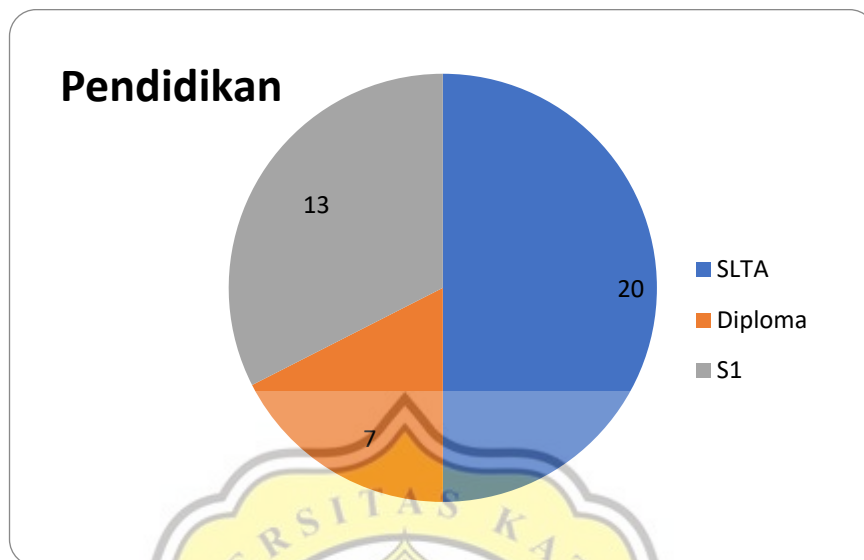


Diagram 4. 3 Diagram Responden berdasarkan Masa Kerja

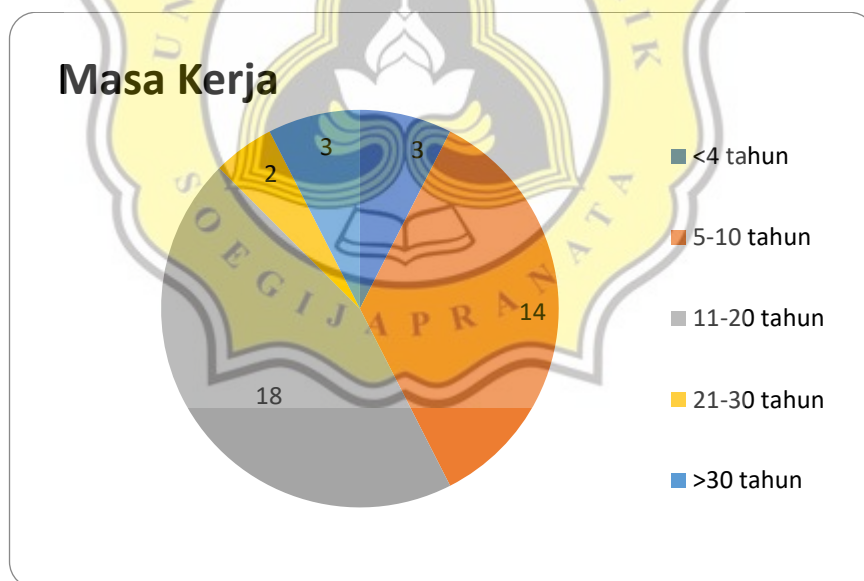


Diagram 4. 4 Diagram Responden berdasarkan Status Perkawinan

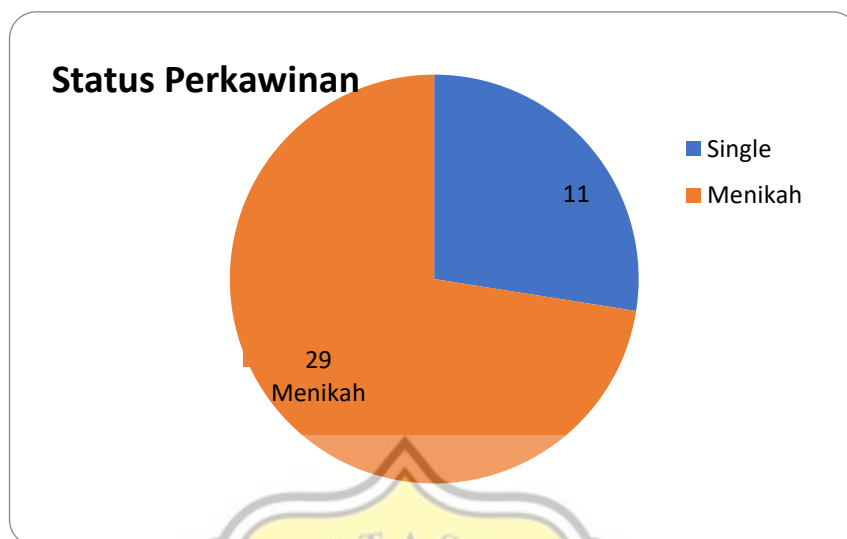
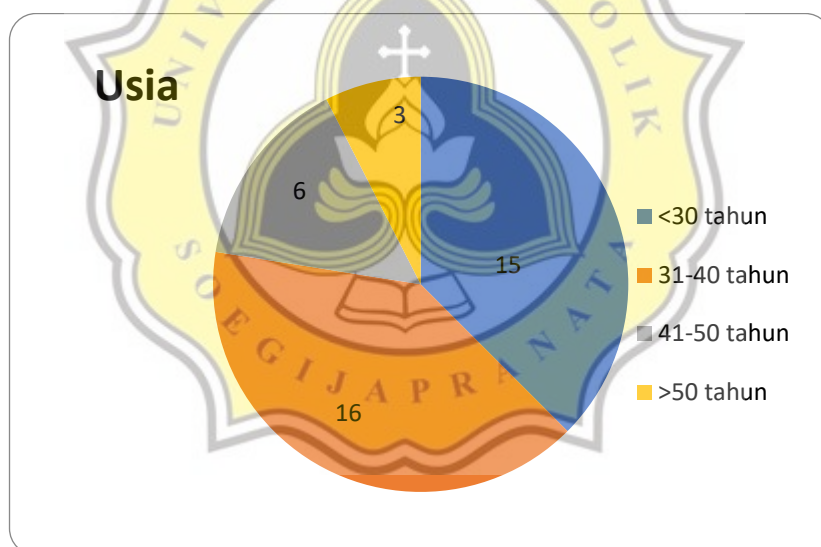


Diagram 4. 5 Diagram Responden berdasarkan Usia



4.2. Persiapan pengumpulan data penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan berbagai macam persiapan. Peneliti harus mempersiapkan alat ukur berupa skala yang akan diisi oleh subjek. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan surat perijinan penelitian kepada instansi terkait.

4.2.1. Penyusunan alat ukur

Penelitian ini termasuk dalam penelitian payung yang diketuai oleh Widianingtanti. Peneliti menggunakan skala *Maslach Burnout Inventory* dan skala *psychological well-being* yang telah diadaptasi oleh Widianingtanti.

1. Skala *Maslach Burnout Inventory*

Maslach Burnout Inventory (MBI) yang digunakan adalah adaptasi dan modifikasi oleh Widianingtanti yang merupakan ketua penelitian payung. Skala ini terdiri dari 22 item yang berisi 14 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*.

Tabel 4. 1 Sebaran Item Skala Burnout

No.	Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	<i>Exhaustion</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
2.	<i>Cynicism</i>	10,11,12,13,14	-	5
3.	<i>Inefficacy</i>	-	15,16,17,18,19,20,21,22	8
	Jumlah	14	8	22

2. Skala *psychological well-being*

Pada skala ini terdapat item yang dikelompokkan menjadi *favorable* item dan *unfavorable* item yang berjumlah 29 butir. Skala *psychological well-being* ini terdiri dari enam dimensi, yaitu *positive relation with other*, *autonomy*, *environmental mastery*, *personal growth*, *purpose in life*, dan *self-acceptance*.

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala Psychological Well-being

Dimensi	Jumlah item		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Positive Relation with Other</i>	4,5	1,2,3	5
<i>Autonomy</i>	9,10	6,7,8	5
<i>Enviromental Mastery</i>	14,15	11,12,13	5
<i>Personal Growth</i>	18,19	16,17	4
<i>Purpose in Life</i>	23,24	20,21,22	5
<i>Self-Acceptance</i>	28,29	25,26,27	5
Total	12	12	29

4.3. Permohonan ijin penelitian

Permohonan ijin penelitian diawali dengan persetujuan dosen pembimbing, kemudian peneliti meminta surat ijin dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk melakukan penelitian di Polrestabes Semarang. Surat permohonan ijin dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata bernomor 502/B.7.3/FP/XII/2019.

Kemudian peneliti meneruskan surat ke bagian administrasi Polrestabes Semarang. Setelah berkas administrasi di Polrestabes Semarang selesai, peneliti langsung meneruskan berkas ke bagian Sumber Daya Polrestabes Semarang untuk mendapatkan surat dinas yang berisi penempatan pengambilan data. Surat dinas dari kepolisian bernomor B/ND-08/I/YAN.2.4/2020/Sumda. Pada tahap akhir perijinan, peneliti meminta ijin dan menyerahkan surat dinas kepada Bidang Operasional (BinOps) Sabhara, kemudian berdiskusi mengenai cara pengambilan data.

4.4. Pengumpulan data penelitian

Pengumpulan data penelitian dimulai pada tanggal 8 Januari 2020 hingga 30 Januari 2020. Kuesioner disebar dalam bentuk fisik dan dibagikan oleh Kepala Bidang Operasional Sabhara (Kabin Ops Sabhara) kepada anggota satuan Sabhara di Polrestabes Semarang. Kemudian pada tanggal 30 Januari peneliti diinformasikan untuk mengambil data penelitian dengan sampel berjumlah 40 subjek.

4.5. Validitas dan Reliabilitas Skala *Burnout*

Skala *burnout* yang telah diuji oleh Widianingtanti dan memiliki koefisien validitas antara 0,526 sampai dengan 0,818, serta mendapat taraf signifikansi

sebesar 0,05. Kemudian hasil uji coba skala burnout memunculkan skor reabilitas 0,82.

4.6. Validitas dan Reliabilitas Skala *Psychological well-being*

Skala *psychological well-being* yang diadaptasi dan dimodifikasi oleh Widianingtanti telah diuji validitasnya, kemudian memperoleh skor 0,368 hingga 0,791. Sedangkan skor reliabilitas memperoleh 0,869 dengan signifikansi sebesar 5%.

